

Materi : Pelaksanaan Program Minyak Goreng di Pasar Domestik Dengar Pendapat Umum ke DPR, Komisi IV

Oleh GIMNI ; Jakarta 30 Maret 2022 , jam 10.00 – 12.00 WIB
Ruang Rapat Komisi IV, DPR- Gedung Nusantara , Lantai 1 – Gatot Subroto

GIMNI dan Anggotanya

Total anggota GIMNI = 57 unit Perusahaan, mencakup Industri Crushing Mill (17 unit) ; Palm Waste Recycle (1 unit), dan Refinery/Fraksionasi (39 unit)

- Dalam hal pengolahan CPO menjadi produk makanan, maka anggota GIMNI mengolah CPO yang dibeli dari PKS (Pabrik Kelapa Sawit) menjadi produk makanan, dan..salah satu diantaranya adalah minyak goreng.
- Dalam operasional industry minyak goreng , beban biaya CPO itu berkisar 67 -70 % dari harga pabrik minyak goreng, diluar biaya transport, produksi , kemasan dan lainnya.
- 3 perusahaan anggota GIMNI – penghasil minyak goreng (disebut RBD Olein) telah tutup , sehingga kini jumlah produsen minyak goreng di GIMNI tersisa 36 perusahaan .
- Asosiasi menjadi wadah bagi anggota, untuk menyampaikan Pandangan/usulan kepada Regulator agar kebijakan yang akan diterapkan dapat mendukung pengembangan Industri Rafinasi/Fraksionasi untuk mampu bersaing di pasar global – pasar global :domestic = 65 % :35%

A. Pohon Sawit sebagai Pohon Ajaib . Ada beberapa elemen sawit yang tak bisa disaingi oleh minyak nabati lain

- ① Ada 2 (dua) jenis minyak nabati dari 1 buah sawit, i.e. *Palmitic (C-16) oil* and *Lauric (C-12) oil*.
- ② Palm Oil punya komposisi yang seimbang, sehingga bisa semi liquid pada temperature ruang :
 - i. Saturated fat51 % - 53 % (palmitik 49 % ; stearic sekitar 4 %)
 - ii. Unsaturated fatty acids are in the level of47 % -49 % (oleic 39 % ; linoleic 10 %)
- ③ Pengentas Kekurangan Gizi dan Pencegah "Stunting", kaya akan micro-nutrients (Phytonutrients), seperti ; *Carotenoids* (pro-Vitamin A) , *Vitamin E* (anti oxydant) , *Squalene*, *Phytosterols* , *Ubiquinone* , *Squalene*, *Omega 6* and *9*
- ④ Produktivitas tertinggi diantara tanaman minyak nabati ; PO is about 8-10 times higher/ha/thn dibanding soft oils (soybean,rapeseed dll).
- ⑤ Penghasil *Cellulosa* (bio-mass) tertinggi dibanding tanaman penghasil minyak nabati lainnya ; berat minyak : biomass-nya - ; dalam hal sawit 1: 9,3 ton dan untuk rapeseed 1 : 0,6 ton
- ⑥ Tidak mengandung trans-fat - memenuhi regulasi EPA

Anugerah YM Kuasa bagi orang di khatulsitiwa, pohon berbuah . Kaya akan Nutrisi & lemak/ fatty acids tinggi.... s/d 10"Garis Khatulistiwa

Its fatty acids composition – is exactly similar with breast-milk, main reason why it is large consumed in milk/chocolate



Ekspressi masyarakat akan pohon yang satu kelompok ini.....

- Orang Mesir Kuno menyebut " Dates Palm is a tree of life"
- Sahat Sinaga & PASPI sebutkan " Oil Palm is an incredible tree"

B. Pertumbuhan Kebutuhan Oils & Fats Global, dan Populasi Penduduk ; 2017 -2021

	Unit	2017	2018	2019	2020	Proy.2021	Est. 2021 *)
Populasi Dunia	juta orang	7.547,8	7.631,0	7.713,4	7.724,7	7.774,9	7.730,2
Growth	%	1,1%	1,1%	1,1%	0,1%	0,6%	0,1%

A. Disapp. 17 Oils & Fats in Global Market

1. Sawit + PKO	000 Ton	73.583	79.350	86.790	83.244	84.709	84.205
Growth	%	5,2%	7,8%	9,4%	-4,1%	1,8%	1,2%
2. Soybean	000 Ton	54.548	56.395	56.837	58.319	60.103	58.744
Growth	%	3,3%	3,4%	0,8%	2,6%	3,1%	0,7%
3. Rapeseed Oil	000 Ton	26.085	25.807	25.327	25.174	26.013	25.321
Growth	%	-3,0%	-1,1%	-1,9%	-0,6%	3,3%	0,6%
4. 9 Oils & 4 Fats	000 Ton	67.036	69.018	69.300	67.209	69.544	68.335
Growth	%	5,3%	3,0%	0,4%	-3,0%	3,5%	1,7%
Grand Total 17 Oils & Fats	000 Ton	221.252	230.570	238.254	233.946	240.369	236.605
 Growth	%	3,7%	4,2%	3,3%	-1,8%	2,7%	1,1%

B. 17 Oils & Fats of World Production

1. Sawit & PKO	000 Ton	76.981	82.622	84.772	82.035	84.857	83.321
Growth	%	15,9%	7,3%	2,6%	-3,2%	3,4%	1,6%
2. Other 11 Oils & 4 Fats	000 Ton	147.094	151.918	152.048	154.515	155.257	154.132
Growth	%	3,8%	3,3%	0,1%	1,6%	0,5%	-0,2%
Grand Total 17 Oils & Fats	000 Ton	224.075	234.540	236.820	236.550	240.114	237.453
 Growth	%	7,7%	4,7%	1,0%	-0,1%	1,5%	0,4%

Source: diolah dari Oil World Annual 2021, Vol.2 - up to 2021/2022

*) sesuai dengan perkembangan lapangan di Nov 2021

- **Populasi Duia.**

Thn 2020 proyeksi populasi dunia diperkirakan tumbuh 0,6 % . Proyeksi terakhir Nov.2021 perkembangannya hanya di level 0,1 % vs thn 2020.....akibat *Pandemi Dunia*

- **Supply vs Demand Global Oils & Fats.**

- i. Demand.

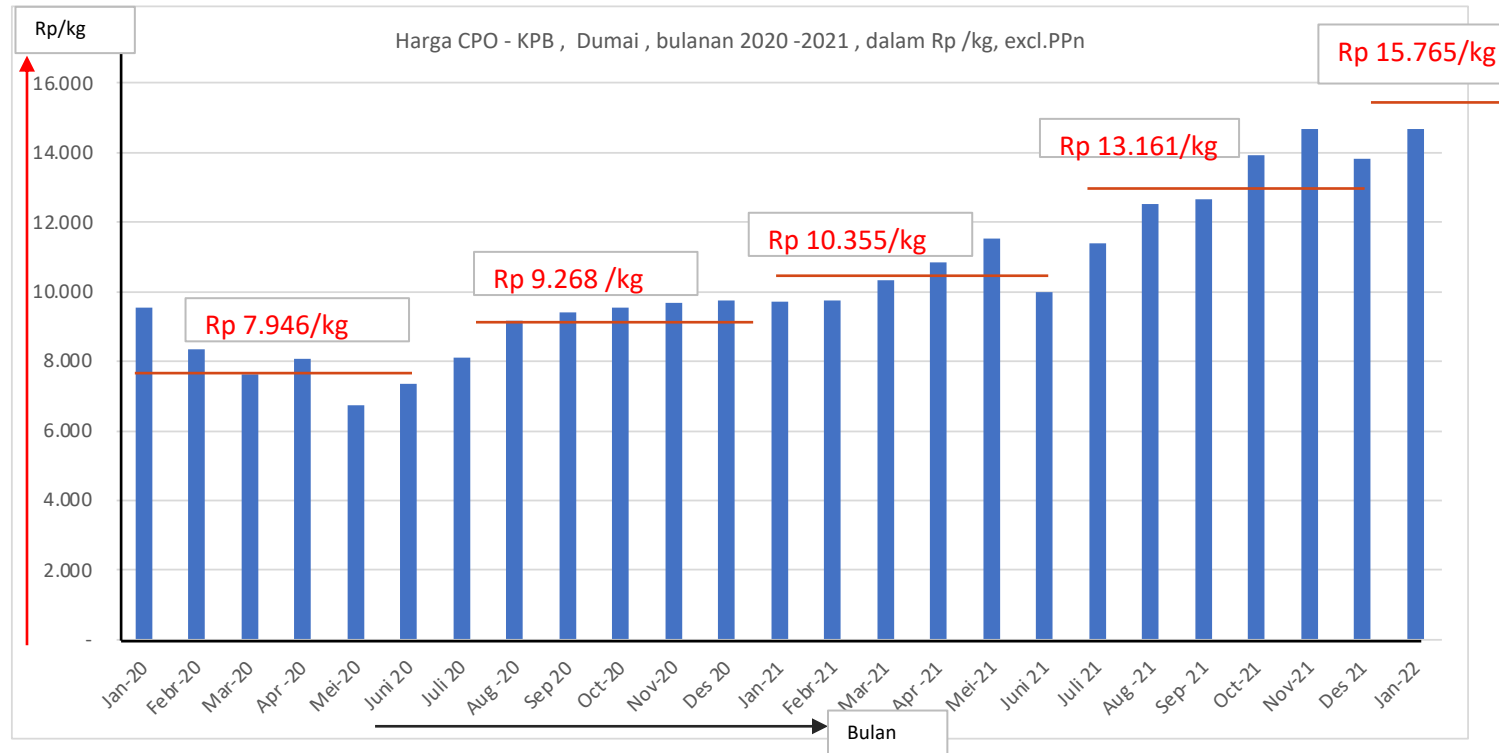
Ada sedikit pertumbuhan, terutama disektor energy nabati ; di EU dan juga beberapa negara lain yang mulai memasuki energi berbasis nabati. Dan kini UCO dengan Jejak Karbon = 0... ..sangat diminati EU dan USA

- ii. Supply

Kebalikannya produksi Rapeseed dan Soybean jauh dari harapan, dan juga terjadi CPO di Malaysia - buruh short. Pertumbuhan...menipis, dan dibanyak negara. Demand ...sebagian besar dipasok dari STOCK yang ada di berbagai Negara.

Perang. Russia & Ukraina di thn ini, menyebabkan pasokan Veg.Oils dunia berkurang sekitar 1,2 juta ton SFO per bulan, harga CPO akan tetap HIGH

C. Supply vs Demand yang agak timpang....harga sawit bergerak naik dari Jan 2020 s/d Maret 2022



Kenaikan harga CPO ini akibat supply vs demand dan juga :

- Seiring dengan harga Fossil juga meningkat dari USD 55,4 USD/barrel di awal thn 2020....kini meningkat ke USD 115,3/barrel di akhir Jan-Maret 2022...naik 108 %

Terjadi....short-supply , maka harga minyak sawit tak terbendung dan menaik tajam dari Mei 2020 s/d Jan.2022 . Phenomena kenaikan harga sawit ini dapat memberikan

- Di satu pihak perbaikan ekonomi kepada masyarakat/petani dan secara tidak langsung jugapada para pekerja di perkebunan sawitdan
- Lain pihak, harga migor merocket , keterjangkauan daya beli migor di level masyarakat berpenghasilan rendah menurun, *inilah yang perlu mendapat dukungan.*

D. Statistik Persawitan Indonesia 2019 s/d Proyeksi 2022

	Thn 2019 (Actual)			Thn 2020 (Actual)			Thn 2021 **)			Estimasi Thn 2022		
	000 Ton	000 Ton	%	000 Ton	000 Ton	%	000 Ton	000 Ton	%	000 Ton	000 Ton	%
Stock awal		3.261			4.596			4.867			3.699	
Produksi CPO	47.180			47.034			46.888			49.000		
CPKO	4.280			4.549			4.412			4.778		
		51.460			51.583			51.300			53.778	
Import Soft Oils		63			44			59			120	
Total Input Oils		54.784			56.223			56.226			57.597	
Domestic Disappearnace												
For Food	9.860			8.428			8.954			9.358,3		
Non Food (Oleo & Glycerin etc)	1.056			1.695			2.126			2.160,0		
Biodiesel	5.831			7.226			7.228			8.160,0		
Sub Total Domestics		16.747	30,9%		17.349	33,8%		18.308	34,9%		19.678	36,4%
Export Products												
Crude Oils		8.050			7.472			3.589			3.300	
Processed Oils/Fats												
* Foods & Spec. Fat	25.072			22.633			25.113			26.080		
* Oleochem , Noodle & Splitt CFA +Gly.	3.218			3.871			5.389			4.900		
* Bio.Diesel	1.090			31			128			120		
Processed Oils/Fats		29.380			26.535			30.630			31.100	
Sub Total Export		37.430	69,1%		34.007	66,2%		34.219	65,1%		34.400	63,6%
Ending Stock		4.596 *)			4.867			3.699			3.519	
Sumber : Annual Report "Statistik Perkembangan Industri Sawit " - GAPKI , di rekap												
*) Stock Adjustment - thn 2019 **) latest est Dec. 2021												
Export bentuk Crude Oils		21,5%			22,0%			10,5%			9,6%	
Processed Oils		78,5%			78,0%			89,5%			90,4%	

- Kebijakan yang dilakukan Pemerintah mulai tahun 2012 , dan adanya BDPK-S telah menjadikan volume ekspor itu terdominasi oleh produk hilir – high value add, dan. Biodiesel mempercepat konsumsi domestic dari 28 % di tahun 2015 (BPDP-KS didirikan) ke 35% thn 2021. dan menuju ke 37 % di tahun 2022. Ekspor UCO perlu di cegah agar dapat sebagai asupan bahan baku ke Biodiesel

E. Statistik Pasar Domestik Foods 2017 s/d Proyeksi 2022
Statistik Pasar Domestik akan Packed Produk untuk Foods thn 2017 s/d 2022, berbasis Sawit

							unit dalam '000. Ton	
Tahun	Margarine	Shortening & Specialities Fats	Minyak Goreng Kemasan High End	Migor curah ke Masyarakat Luas.	Migor utk Industri	Grand Total	Pertumbuhan	
	000 ton	000 ton	000 ton	000 ton	000 ton	000 ton	%	
2017	717	662	953	2.606	1.352	6.290		
2018	744	682	1.145	2.738	1.386	6.695	6,4%	
2019	878	745	1.286	2.822	1.860	7.591	13,4%	
2020	777	715	1.141	2.151	1.735	6.520	-14,1%	
2021	850	807	1.222	2.270	1.795	6.944	6,5%	
Proyeksi 2022	882	850	1.277	2.290	1.911	7.210	3,8%	
up date: 12 Jan 2022								
Segment Distrib.								
Year 2017 %	11,4%	10,5%	15,2%	41,4%	21,5%	100,0%		
Est 2022 %	12,2%	11,8%	17,7%	31,8%	26,5%	100,0%		
<u>Sumber informasi</u> : GIMNI								

Proyeksi Penjualan 2022, Minyak Goreng										
		Jan	Febr	Mar	Apr	Mei	June	Total 1st H	2nd H	Total 2022
Modern Market & HORCA	000 Ton	105	107	106	112	120	114	664	613	1.277
	000 Kltr	116,2	118,4	117,3	123,9	132,7	126,1	734,5	678,1	1.412,6
Pasar Umum	000 Ton	187,4	198,5	192,4	201,3	221,4	189,8	1.190,8	1.099,2	2.290
	000 Kltr	207,3	219,6	212,8	222,7	244,9	210,0	1.317,3	1.215,9	2.533,2
Total	000 Ton	292	306	298	313	341	304	1.855	1.712	3.567
	000 Kltr	323,5	337,9	330,1	346,6	377,7	336,1	2.051,8	1.894,0	3.945,8
Density	0,904									
								52,0%	48,0%	
Stock migor Kemasan Premium yang ada dipasar sekarang- Jan 2022 around					234,5	000 Kltr				

- 19 Jan 2022 , Program Pemerintah “ Affordable Price Migor 2022” ...Rp 14.000/ltr (DtP) sebanyak 1,2 juta Kltr , dengan dukungan dana untuk “ tunjangan kemahalan migor ” dari BPDP-KS.....
- 26 Jan 2022 ; Pemendag 06/2022 ; tentang HET : Curah Rp 11.500/ltr; Kemasan Sederhana Rp 13.500/ltr dan Kem.Premium Rp 14.000/ltr dan untuk scure pasokan DN, diberlakukan DMO 20%
- 8 Febr.2022 , Permendag no 08/2022 , tentang Persetujuan Ekspor (PE) untuk memperketat prosedur ekspor , dengan DMO 20%
- 9 Maret 2022 , Permendag no 170/2022 , agar Produsen Migor Non-eksportir, dapat membeli CPO dari para Eksportir dengan harga Rp 9.300/kg bentuk CPO dan Rp 10.300/ltr untuk Migor – termasuk PPN. Dari 12 Februari s/d 8 Maret , Pemerintah dapat menggelontorkan 415,7 Ton Migor (= 465.000 Kltr) dalam kurun waktu 22 hari, vs kebutuhan 319.000 Kltr.....tapi begitu di gelontorkan...lenyap di jalur distribusi
- 16 Maret 2022 , Permendag no 11/2022 ttg HET hanya dikenakan pada Migor Curah , dan akan diberikan subsidi – pilihan diberikan kepada Produsen Migor, sesuai dengan selisih HAK (Harga Acuan Keekonomian) dengan harga HET Rp 15.500/kg.

Untuk pengelolaan produksi dan jalur distribusi dari Produsen ke Konsumen, ini diperankan oleh Kementerian Perindustrian dengan Permenperin No. 8/2022, tertanggal 18 Maret : “Penyediaan MIGOR Curah Bersubsidi dengan Pembiayaan BPDPKS”agar terlacak, maka semua Produsen, Distributor dan Agen yang ditunjuk , harus terdaftar di *SIIINas*, dan mekanisme monitoring dengan IT dilakukan dengan *SIMIRAH* (Sistim Informasi Minyak Goreng Curah)....terkuaklah kesulitan pendataan pada alur Distribusi ini, banyak Alur pebisnis di lapangan itu yang. tidak pada punya NPWP dan banyak Agen-agen yang tidak mampu menerbitkan Faktur Pajak.

- Perlu waktu penyaringan....dan kejadian di lapangan menunjukkan bahwa harga jual ke Pengecer banyak yang diatas Rp 14.399/ kg atau diatas Rp 13.000/ltr, sehingga Pengecer terpaksa menjual > HET Rp 15.500 atau > Rp 15.000.....**PERLU PENGATURAN SAMBIL BERJALAN** dengan **SASARAN PASAR DIBANJIRI DULU**pasokan 13.000 ton MGS curah/hari

Jalur Pasar	Satuan	Thn 2021			Proy.2022				
		1 st H	2 nd H	Tot	1 st H	2 nd H	Tot		
Modern +HORECA	‘000 T. migor	635,5	586,5	1.222	644,0	633,0	1.277		
	‘000 KLtr migor	703,0	649,0	1.352	712,4	700,2	1.412,6	Density	0,904
<i>Pakai CPO</i>	‘000 T CPO	934,5	862,6	1.797,1	947,1	930,9	1,878,0	Konv	68%
Pasar Trad/Ecer	‘000 T. migor	1.180,6	1.089,4	2.270	1.190,8	1.099,2	2.290		
	‘000 KLtr migor	1.306,0	1.205,1	2.511,1	1.317,3	1.215,9	2.533,2	Density	0,904
<i>Pakai CPO</i>	‘000 T CPO	1.639,7	1.513,1	3.152,8	1.638,9	1.541,7	3.180,6	Konv	72%
Total Migor non Ind.	‘000 T. migor	1.816,1	1.675,9	3.492	1.834,8	1.732,2	3.567		
	‘000 KLtr migor	2.009,0	1.854,1	3.863,1	2.029,7	1.916,1	3.945,8		
<i>Pakai CPO</i>	‘000 T CPO	2.574,2	2.375,7	4.949,9	2.586,0	2.472,6	5.058,6		
<i>Produksi Sawit Nasional</i>		46.9 juta Ton CPO utk Migor Kons. 10,6 %			Proyeksi 49,0 juta ton 10,3 %				

Diproyeksikan cuaca di thn 2022 lebih baik dibanding thn 2021...produksi sawit bisa tumbuh 4,8 % vs 2021

Proyeksi Pemakaian Migor Per Propinsi di thn 2022

		Middle-Up			Medium-Low			Total Orng	Premium			Kem.Sed. & Curah			Total		
		%	000 orang	%	000 orang	000 orang	Klitr/bin	000 Klitr/thn	000 Ton/thn	Klitr/bin	000 Klitr/thn	000 Ton/thn	Klitr/bin	000 Klitr/thn	000 Ton/thn		
1	Aceh D	27%	1.484,3	73%	4.013,0	5.497,3	1.766,3	21,2	19,1	4.615,0	55,4	49,8	6.381,3	76,6	68,9		
2	Sum.Utara	35%	5.284,4	65%	9.813,8	15.098,2	6.288,4	75,5	67,9	11.285,9	135,4	121,9	17.574,3	210,9	189,8		
3	Riau & Riau Kep.	36%	3.401,4	64%	6.046,9	9.448,3	4.047,7	48,6	43,7	6.953,9	83,4	75,1	11.001,6	132,0	118,8		
4	Sum.Barat	32%	1.810,6	68%	3.847,5	5.658,1	2.154,6	25,9	23,3	4.424,6	53,1	47,8	6.579,2	79,0	71,1		
5	Jambi	32%	1.176,7	68%	2.500,5	3.677,2	1.400,3	16,8	15,1	2.875,6	34,5	31,1	4.275,8	51,3	46,2		
6	Bengkulu	29%	590,1	71%	1.444,6	2.034,7	702,2	8,4	7,6	1.661,3	19,9	17,9	2.363,5	28,4	25,5		
7	Sumsel	32%	2.808,0	68%	5.967,1	8.775,1	3.341,6	40,1	36,1	6.862,1	82,3	74,1	10.203,7	122,4	110,2		
8	Babel	37%	554,9	63%	944,7	1.499,6	660,3	7,9	7,1	1.086,5	13,0	11,7	1.746,7	21,0	18,9		
9	Lampung	29%	2.525,1	71%	6.182,1	8.707,2	3.004,9	36,1	32,5	7.109,4	85,3	76,8	10.114,3	121,4	109,2		
Sumatera		32,5%	19.635,4	67,5%	40.760,3	60.395,7	23.366,1	280,4	252,4	46.874,4	562,5	506,2	70.240,5	842,9	758,6		
10	Banten	29%	3.815,4	71%	9.341,2	13.156,6	4.540,3	54,5	49,0	10.742,4	128,9	116,0	15.282,7	183,4	165,1		
11	Jabar	31%	15.676,5	69%	34.893,0	50.569,5	18.655,1	223,9	201,5	40.126,9	481,5	433,4	58.782,0	705,4	634,8		
12	DKI	36%	3.884,7	64%	6.906,0	10.790,7	4.622,7	55,5	49,9	7.942,0	95,3	85,8	12.564,7	150,8	135,7		
14	Jateng	26%	9.214,9	74%	26.227,2	35.442,1	10.965,8	131,6	118,4	30.161,2	361,9	325,7	41.127,0	493,5	444,2		
15	DIY	26%	1.039,6	74%	2.959,0	3.998,6	1.237,2	14,8	13,4	3.402,8	40,8	36,8	4.640,0	55,7	50,1		
16	Jatim	29%	11.822,0	71%	28.943,5	40.765,5	14.068,2	168,8	151,9	33.285,0	399,4	359,5	47.353,2	568,2	511,4		
17	Bali	32%	1.441,2	68%	3.062,6	4.503,8	1.715,1	20,6	18,5	3.522,0	42,3	38,0	5.237,1	62,8	56,6		
Jawa & Bali		29,5%	46.894,4	70,5%	112.332,4	159.226,8	55.804,4	669,7	602,7	129.182,3	1.550,2	1.395,2	184.986,6	2.219,8	1.997,9		
18	Kalbar	22%	1.145,8	78%	4.062,5	5.208,3	1.363,5	16,4	14,7	4.671,8	56,1	50,5	6.035,4	72,4	65,2		
19	Kalteng	25%	685,2	75%	2.055,5	2.740,7	815,4	9,8	8,8	2.363,9	28,4	25,5	3.179,2	38,2	34,3		
20	Kalsel	26%	1.132,3	74%	3.222,8	4.355,1	1.347,5	16,2	14,6	3.706,2	44,5	40,0	5.053,7	60,6	54,6		
21	Kaltim & Kal.Utara	21%	937,0	79%	3.524,8	4.461,8	1.115,0	13,4	12,0	4.053,5	48,6	43,8	5.168,5	62,0	55,8		
Kalimantan		23,3%	3.900,3	76,7%	12.865,6	16.765,9	4.641,4	55,7	50,1	14.795,4	177,5	159,8	19.436,8	233,2	209,9		
22	Sul.Selatan	29%	2.630,0	71%	6.438,9	9.068,9	3.129,7	37,6	33,8	7.404,8	88,9	80,0	10.534,4	126,4	113,8		
23	Sul.Barat	21%	295,3	79%	1.110,7	1.406,0	351,4	4,2	3,8	1.277,4	15,3	13,8	1.628,7	19,5	17,6		
24	Sul.Tenggara	33%	910,2	67%	1.848,1	2.758,3	1.083,2	13,0	11,7	2.125,3	25,5	23,0	3.208,5	38,5	34,7		
25	Sul.Tengah	20%	628,8	80%	2.515,3	3.144,1	748,3	9,0	8,1	2.892,6	34,7	31,2	3.640,9	43,7	39,3		
26	G'talo & Sul.Utara	27%	1.019,0	73%	2.755,1	3.774,1	1.212,6	14,6	13,1	3.168,4	38,0	34,2	4.381,0	52,6	47,3		
Sulawesi		27,2%	5.483,3	72,8%	14.668,1	20.151,4	6.525,1	78,3	70,5	16.868,3	202,4	182,2	23.393,4	280,7	252,6		
INA Bag BARAT		29,6%	75.913,4	70,4%	180.626,5	256.539,8	90.336,9	975,6	902,4	207.720,4	2.243,4	2.043,4	298.057,4	3.519,0	3.219,0		

Sejak dahulu 6 Propinsi ini berjalan dengan Migor Kemasan, kadang-kadang ada di NTB

		Middle-Up			Medium-Low			Total Orng	Premium			Kem.Sed. & Curah			Total		
		%	000 orang	%	000 orang	000 orang	Klitr/bin	000 Klitr/thn	000 Ton/thn	Klitr/bin	000 Klitr/thn	000 Ton/thn	Klitr/bin	000 Klitr/thn	000 Ton/thn		
27	NTB	20%	1.066,4	80%	4.265,4	5.331,8	1.269,0	15,2	13,7	4.905,3	58,9	53,0	6.174,2	74,1	66,7		
28	NTT	15%	843,8	85%	4.781,3	5.625,1	1.004,1	12,0	10,8	5.498,5	66,0	59,4	6.502,6	78,0	70,2		
29	Maluku	18%	328,2	82%	1.495,1	1.823,3	390,6	4,7	4,2	1.719,4	20,6	18,6	2.109,9	25,3	22,8		
30	Maluku Utara	13%	166,1	87%	1.111,6	1.277,7	197,7	2,4	2,1	1.278,3	15,3	13,8	1.476,0	17,7	15,9		
31	Papua Barat	22%	221,3	78%	784,7	1.006,0	263,4	3,2	2,8	902,4	10,8	9,7	1.165,8	14,0	12,6		
32	Papua	24%	830,8	76%	2.631,0	3.461,8	988,7	11,9	10,7	3.025,6	36,3	32,7	4.014,3	48,2	43,4		
Far East			3.456,6		15.069,1	18.525,7	4.113,3	49,4	44,4	17.329,5	208,0	187,2	21.442,8	257,3	231,6		
Nasional					275.065,5		111.779,8		1.207,2	207.720,4	2.243,4	2.043,4	319.500,2		3.450,6		

Aver. Konsumsi
12,27 kg/kap/thn
atau
13,6 ltr/kap/thn

Sekian dan Terimakasih atas Perhatian Bapak/Ibu Anggota Dewan Yth.